BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Deskripsi Media

Media utama berupa buku informasi bergambar. Buku berjudul Bordir Kota Tasikmalaya berisikan tentang tahap pembuatan bordir dari tahap awal sampai akhir. Buku ini berisi 15 halaman.

IV.2 Sktruktur Informasi

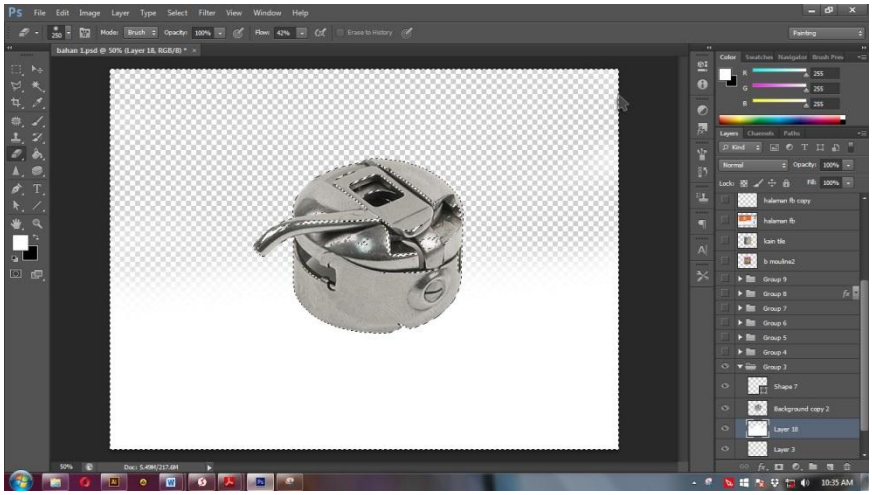
Dalam pembuatan buku informasi ini, proses pertama dalam pembuatan adalah penentuan isi halaman dalam buku informasi Bordir Kota Tasikmalya. Berikut urutan halaman buku:

1. Daftar isi
2. Prakata
3. Penulis
4. Pengenal bordir
5. Teknik dasar
6. Alat dan Bahan
7. Tahapan pembuatan
8. Contoh hasil bordir

IV.3 Proses Digitalisasi

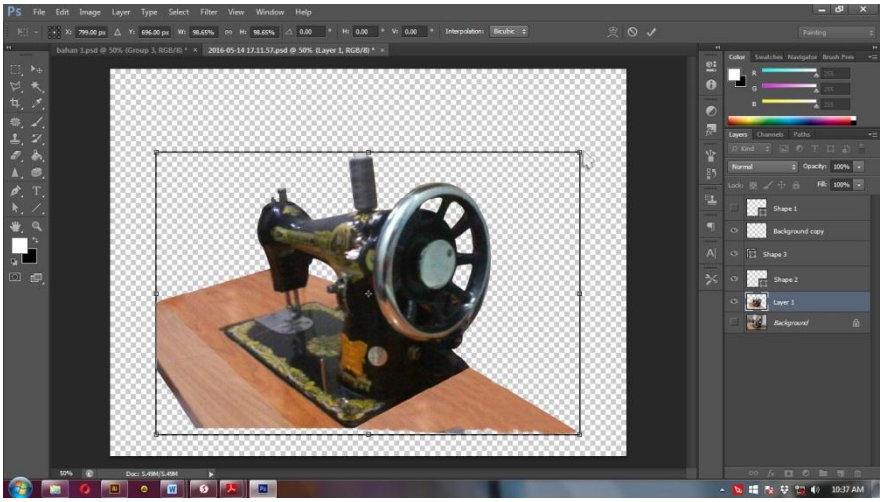
Proses awal dari pembuat buku ini di mulai dari proses *editing* foto dan gambar, mengatur tata letak *layout*, menyusun isi buku dan pembuatan *cover* buku. Proses pertama adalah mengubah bagi *background* dan mengubah ukuran foto atau gambar untuk di letakan pada layout buku mengunakan *software* photoshop. Kedua adalah mengatur layout dengan *software* Adobe illustrator CS6, dilanjutkan dengan membuat kerangka *layout* pada Adobe illustrator CS6 untuk menyusun ini isi buku. Terakhir membuat *cover* buku, tahapan mengubah ukuran foto atau gambar untuk diletakan pada layout buku mengunakan *software* photoshop dilanjutkan mengatur

size dengan Adobe illustrator CS6. Gambar dibawah adalah proses menghapus background gambar untuk menghilangkan bagian yang tidak diperlukan dengan *software* Photoshop.



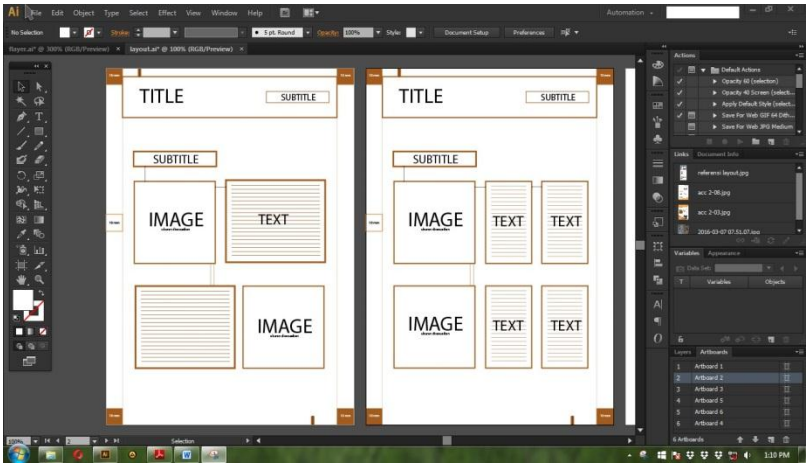
Gambar IV.1 Proses mengubah *background* foto atau gambar pada Photoshop
Sumber : Dokumen pribadi

Sama seperti proses gambar diatas proses ini menghapus background pada foto untuk menghilangkan bagian yang tidak diperlukan atau menggangu dengan *software* Photoshop.



Gambar IV.2 Proses mengubah *Size* foto atau gambar pada Photoshop
Sumber : Dokumen pribadi

Gambar dibawah ini adalah proses pembuatan *layout* buku di Adobe illustrator CS6. Proses masih berupa panel-panel kosong. Panel terdiri dari panel *title, subtitle,imge* dan teks. Layoutnya tiap babnya dibuat berbeda sesuai seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.



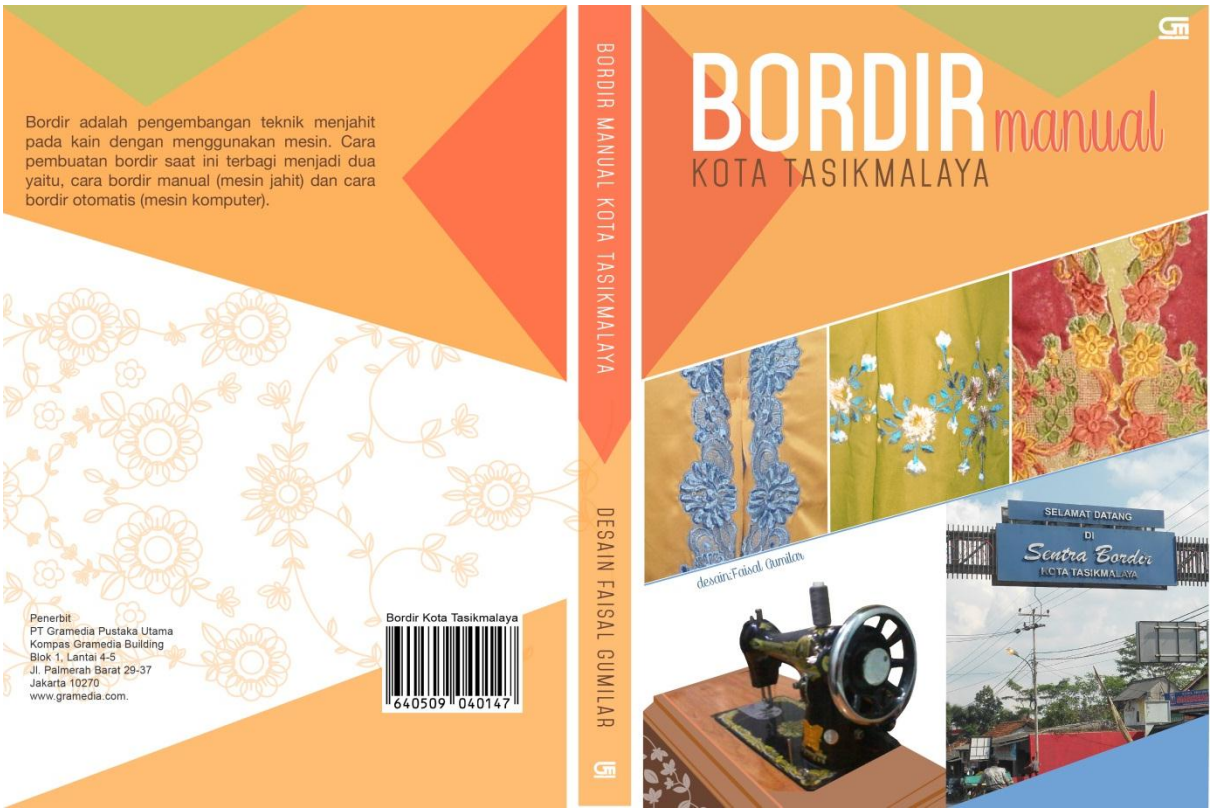
Gambar IV.3 Proses membuat *layout* Adobe illustrator CS6
Sumber: Dokumen pribadi

Selanjutnya proses dibawah ini merupakan tampilan layout yang telah berisi materi gambar,foto, teks, dan warna.

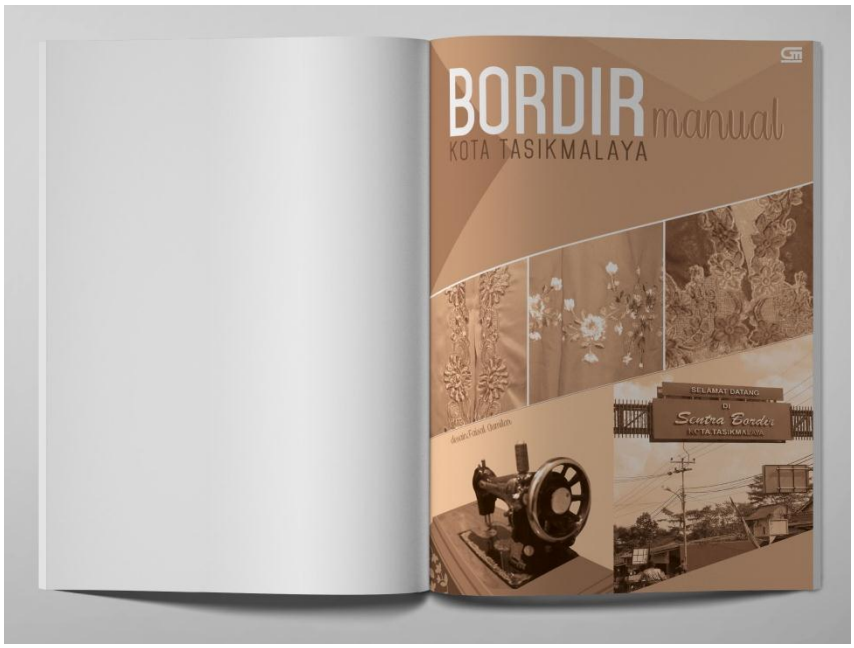


Gambar IV.4 Proses menata *layout* Adobe illustrator CS6
Sumber: Dokumen pribadi

IV.4 Hasil Akhir



Media	: Buku
Ukuran	: 14,8 x 21 cm (A5)
Teknis cetak	:Jilid *softcover* laminasi *gloosy*
Bahan	:Cover (Art paper tebal) halaman buku (Art paper tipis)
Teknis produksi	:*Digital Prnting*



Bordir Kota Tasikmalaya
Oleh : Faisal Gumilar
GM 210 06.057

© Penerit PT Gramedia Pustaka Utama
Kompas Gramedia Building Blok 1, Lantai 4-5
Jl. Palmerah Barat 29-37
Jakarta 10270

Editor :
FAISAL GUMILAR

Desain sampul dan Perwajahan :
FAISAL GUMILAR

Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
Anggota IKAPI, Jakarta Mei 2016

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau
Seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta
Pasal 2:
1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaanya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana:

Pasal 72
1. Baraang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1(satu) bulan dan/atau didenda paling sedikit Rp. 1.000.000.00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima milar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyairkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

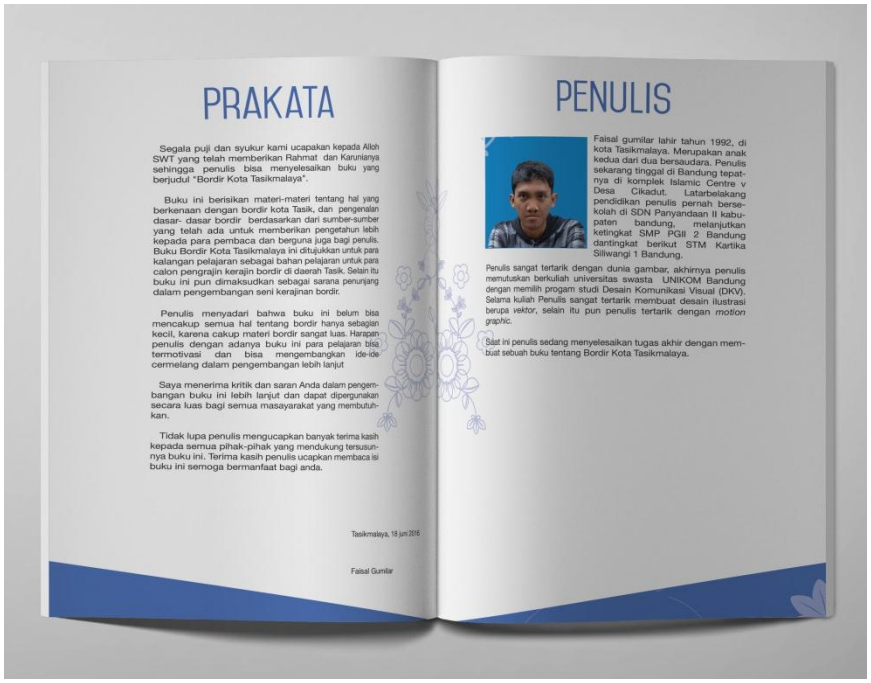
Dicetak Oleh Pencetak Buana Printing
Isi di luar tanggung jawab percetakan.

BORDIR manual
TASIKMALAYA

FAISAL GUMILAR

2016


DAFTAR ISI
PRAKATA
1 PRAKATA
Segala puji dan syukur kami ucapakan kepada Alloh SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan buku yang berjudul "Bordir Kota Tasikmalaya".....
2 PENULIS
Faisal gumilar lahir tahun 1992, di kota Tasikmalaya. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis sekarang tinggal di Bandung tepatnya di komplek Islamic Centre v Desa Cikadut.....
3 PENGENALAN BORDIR
Bordir atau sulam memiliki arti yang sama yatu, menjahit benang pada kain. Istilah ini dimasyarakat selalu dianggap berbeda. Karena dilihat dari proses pengerjaan.....
4 DASAR BORDIR
Bordir adalah pengembangan teknik menjahit pada kain dengan menggunakan mesin. Cara pembuatan bordir saat ini terbagi menjadi dua yaitu, cara bordir manual (mesin jahit) dan cara bordir otomatis (mesin komputer).
DAFTAR ISI
5 ALAT DAN BAHAN
Bordir adalah pengembangan teknik menjahit pada kain dengan menggunakan mesin. Cara pembuatan bordir saat ini terbagi menjadi dua yaitu, cara bordir manual (mesin jahit) dan cara bordir otomatis (mesin komputer).....
6 TAHAP PEMBUATAN
Alat yang dibutuhkan dalam membuat sulam (bordir) merupakan bagian yang sangat penting, sebab masing-masing alat antara yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan.
7 CONTOH HASIL BORDIR
Proses pembuatan sulam melalui beberapa tahapan. Mulai dari persiapan sampai dengan penyelesaian akhir.
8 DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR PUSTAKA


PRAKATA
Segala puji dan syukur kami ucapakan kepada Alloh SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan buku yang berjudul "Bordir Kota Tasikmalaya".
Buku ini berisikan materi-materi tentang hal yang berkenaan dengan bordir kota Tasik, dan pengenalan dasar- dasar bordir berdasarkan dari sumber-sumber yang telah ada untuk memberikan pengetahun lebih kepada para pembaca dan berguna juga bagi penulis. Buku Bordir Kota Tasikmalaya ini ditujukkan untuk para kalangan pelajaran sebagai bahan pelajaran untuk para calon pengrajin kerajin bordir di daerah Tasik. Selain itu buku ini pun dimaksudkan sebagai sarana penunjang dalam pengembangan seni kerajinan bordir.
Penulis menyadari bahwa buku ini belum bisa mencakup semua hal tentang bordir hanya sebagian kecil, karena cakup materi bordir sangat luas. Harapan penulis dengan adanya buku ini para pelajaran bisa termotivasi dan bisa mengembangkan ide-ide cermelang dalam pengembangan lebih lanjut
Saya menerima kritik dan saran Anda dalam pengembangan buku ini lebih lanjut dan dapat dipergunakan secara luas bagi semua masayarakat yang membutuhkan.
Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak-pihak yang mendukung terusunnya buku ini. Terima kasih penulis ucapkan membaca isi buku ini semoga bermanfaat bagi anda.
Tasikmalaya, 18 jun 2016
Faisal Gumilar
PENULIS
Faisal gumilar lahir tahun 1992, di kota Tasikmalaya. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis sekarang tinggal di Bandung tepatnya di komplek Islamic Centre v Desa Cikadut. Latarbelakang pendidikan penulis pernah bersekolah di SDN Panyandaan II kabupaten bandung, melanjutkan ketingkat SMP PGII 2 Bandung dantingkat berikut STM Kartika Siliwangi 1 Bandung.
Penulis sangat tertarik dengan dunia gambar, akhirnya penulis memutuskan berkuliah universitas swasta UNIKOM Bandung dengan memilih progam studi Desain Komunikasi Visual (DKV). Selama kuliah Penulis sangat tertarik membuat desain ilustrasi berupa vektor, selain itu pun penulis tertarik dengan motion graphic.
Sâat ini penulis sedang menyelesaikan tugas akhir dengan membuat sebuah buku tentang Bordir Kota Tasikmalaya.


PENGENALAN BORDIR


PENGENALAN BORDIR
PENGENAL BORDIR
Bordir atau sulam memiliki arti yang sama yaitu, menjahit benang pada kain. Istilah ini dimasyarakat selalu dianggap berbeda. Karena dilihat dari proses pengerjaan. Sulam dikerjakan dengan tangan dan bordir dikerjakan mengguna-kan mesi, meksipun demikian bordir dan sulam memiliki tujuan sama yaitu, merangkai benang pada kain menjadi sebuah hiasan.
Zaman telah Telah membawa perubahan pada perkembangan bordir. Perubahan ini pun untuk memenuhi tuntutan pasar saat ini. Bordir kini tidak hanya men-gunakan benang untuk menghi-as. Pita, serat alam, manik-manik atau payet bisa dikombinasikan pada hiasan pada bordir. Bahkan bahan seperti kulit dan turunan serat alam bisa dijadikan medium pengganti kain sebagai medium pembuatan hiasan bordir.

Hiasan bordir merupakan ragam hias yang sengaja dibuat untuk memberikan kesan indah dan mempercantik hiasan. Sentuhan hiasan bordir bisa memberikan nilai tambah pada suatu benda tersendiri.

Jika dilihat dari hasil hiasan bordir bisa dibedakan menjadi tiga macam yaitu: .

1. Bordir Datar

Hasil bordir ini rata dan datar dengan permukaan.



2. Bordir Terawang

Untuk hasil bordir ini bordirnya berlubang-lubang



3. Bordir Timbul

Sementara hasil dari bordir ini timbul, karena dijahit dengan jarum timbul dan dikerjakan dengan tangan.



MANFAAT DARI BORDIR



Penerapan bordir pada awalnya cenderung kearah busana. Dengan daya kreatifitas dan perkembangan dunia mode *(fashion)* penerapan bordir bukan hanya untuk busana saja, tetapi juga untuk pelengkapan seperti taplak meja, seprai, sarung bantal dan pelengkapan lainan rumah tangan yang lain.

Karenanya banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh keterampilan kerajinan bordir ini. Dengan sedikit kreatifitas dan ketekunan mempelajari bordir maka, penerapan bordir bisa membawa keuntungan didalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu masih ada lagi manfaat yang bisa didapat dari menggunakan mesin bordir. Diantaranya sebagai berikut :

MANFAAT DARI BORDIR

1. Salah satunya yaitu anda tidak perlu bersusah payah mengeluarkan banyak uang demi mendapatkan baju baru yang selama ini anda dambakan.

2. Mengurangi penggunaan kain tekstil meski dengan mengubah pakaian lama mungkin hasilnya tidak semenarik membuat pakaian baru. Namun dengan sedikit sentuhan kreatif dari tangan anda.

3. Menjauhkan diri anda dari kebiasaan-kebiasan buruk yang kurang bermanfaat seperti makan camilan, bermain smartphone, bergosip, dan menonton sinetron. Sebab saat melakukan aktifitas menjahit, tangan dan fikiran anda pasti akan selalu disibukkan dengan berbagai hal yang lebih bermanfaat..

MANFAAT DARI BORDIR

4. Bisa membantu saudara atau teman dalam memperbaiki baju atau celana yang rusak.

5. Dengan keterampilan menjahit yang anda miliki bisa membuat baju yang pas baik dari segi ukuran, warna, model dan aksen untuk keluarga maupun sahabat yang anda sayangi.

6. Peluang bisnis yang terbuka lebar memungkinkan anda untuk membuka usaha butik maupun modiste dengan keahlian menjahit yang anda miliki.


CATATAN DAN SKETSA
DASAR BORDIR


DASAR BORDIR
DASAR BORDIR
Dasar teknik manual ini adalah ahli tidak seorang penjahit dalam menggunakan mesin jahitnya, akan tetapi ketika sudah mahir menggunaakan mesin jahit tanpa mengerti akan teknik dasarnya maka akan sulit untuk mengembangan variasi jahitan.
Hasil jahitan tergantungan dari Keterampilan pengrajin, ini sangat menentukan hasil akhir dari hiasan yang dibuat, semakin mahir pengrajin hasilnya makin rapih, halus, detail dan memuaskan.
Teknik dasar ini ada beberapa macam seperti teknik lompat, teknik lompat serong, tusuk granit. Namun ternyata teknik dasar tidak hanya itu saja menurut Jumanta (2005: 11) beberapa jenis teknik dalam membuat bordir menggunakan mesin jahit atau sering disebut dengan teknik dasar bordir adalah sebagai berikut :

TUSUK SUJI CAIR

Tusuk suji cair ada tiga macam diantaranya adalah :

1. TUSUK SUJI CAIR KOSONG

Tusuk ini merupakan tusuk yang sederhana dalam membordir dengan mesin, karena cara mengerjakannya sederhana yaitu seperti menjahit. Besar kecilnya setikan dalam membordir dengan suji cair ini tergantung dari kelincahan tangan dalam menggerakan ram.



2. TUSUK SUJI ½ ISI

Cara membuat suji ½ isi sama dengan cara membuat suji cair kosong tetapi setelah motif disetik keliling menurut garis motif kemudian diisi dengan suji cair tidak penuh.



3. TUSUK SUJI CAIR PENUH

Cara mengerjakan tusuk suji cair penuh ini sama dengan cara mengerjakan suji cair gantung tetapi motif hiasannya diisi penuh dan padat sampai kain pada motif tertutup semua. Oleh karena itu motif hiasannya dipilih motif yang tidak terlalu besar, sebab bila terlalu besar akan memberikan kesan kurang bagus.



TUSUK LOMPAT

Tusuk Lompat ada lima macam diantaranya adalah :

1. TUSUK LOMPAT PENDEK

Untuk membuat tusuk lompat ini membutuhkan keseimbangan gerak tangan dalam menggunakan ram agar memberikan hasil yang bagus. Bordir dengan tusuk lompat dapat menghasilkan lompat pendek, lompat panjang, lompat serong, dan variasi diantaranya.



2. TUSUK LOMPAT PANJANG

Tusuk ini juga disebut tusuk lompat di antara dua setikan. Pada dasarnya tusuk inisama dengan tusuk lompat pendek, perbedaannya hanya terletak pada jarak lompatan yang agak lebar dan dibatasi oleh dua setikan. Besar lompatan 3-4 mm.



3. TUSUK LOMPAT SERONG

Tusuk ini sama dengan tusuk lompat pendek / panjang di atas hanya arah tusuknya serong. Tusuk lompat serong adalah tusuk lompat panjang yang dibuat dengan arah serong. Biasanya tusuk lompat serong ini motifnya diisi dengan tusuk biasa, sehingga akan dihasilkan hiasan yang bentuknya bagus.



4. TUSUK LOMPAT BERHIMPIT

Tusuk ini merupakan variasi dari tusuk lompat. Pada dasarnya tusuk ini sama dengan tusuk lompat biasa, namun tusuknya dibuat saling berhimpit



5. TUSUK LOMPAT ISI BENANG KORD

Tusuk lompat isi benang kord adalah hiasan yang dibuat dengan diisi benang kord/ benang besar benang kasur yang diatasnya dibuat tusuk lompat halus.Ciri dari tusuk lompat ini adalah bentuknya seperti motif hiasan timbul. Benang kord nya tidak boleh kelihatan. Untuk motif hiasan ini dipilih oleh motif-motif yang tidak terlalu lebar, karenakalau lebar akan kesulitan di dalam membuat tusuk lompatnya.



TUSUK GRANIT/UTER/PASIR

Granit adalah salah satu teknik membordir yang dikerjakan dengan mengatur langkah jarum, dengan cara diputar, tetapi gerakan tangan pada waktu membuat putaran diusahakan agar sama besar bulatannya.



ALAT DAN BAHAN

ALAT DAN BAHAN

ALAT DAN BAHAN

MESIN JAHIT MANUAL



Mesin jahit manual, adalah mesin jahit yang sistem kerjanya masih digerakkan dengan kaki. Mesin jahit ini mempunyai dua fungsi yaitu untuk menjahit biasa dan untuk membuat hiasan sulam (bordir).

Jika mesin ini akan dipakai untuk membuat sulam (bordir) terlebih dahulu sepatu dan gigi mesinnya harus dilepas. Hal ini dimaksud agar benang tidak tersangkut pada sepatu yang akan menghambat pada proses pembordiran.

DETEM KEHARIYA YANG MENGANDALKAN
KESEIMBANGAN ANTARA KAKI DAN TANGAN
MAKA DIPERLUKAN KONSENTRASI TINGGI
DAN PEMAKAI MESIN MANUAL INI. AGAR HASIL
MENJADI RAPIH, HALUS, DAN MEMUASKAN



BAGIAN MESIN



SEKOCI

Sekoci adalah tempat meletakkan gulungan benang. Letak dari sekoci ini berada di bawah jarum. Sekoci ini terdiri dari 2 bagian dalam dan luar, pada bagian luar dinamakan sekoci, dan bagian dalm di namakan spul.



SPUL

Spul adalah wadah gulungan benang. Letak dari spul ini tepat di bagian dalam sekoci.

MESIN JAHIT LISTRIK



Mesin bordir listrik, adalah mesin bordir yang sistem kerjanya digerakkan dengan listrik. Mesin ini khusus untuk membuat sulam (bordir). Mesin bordir memiliki lubang lebih lebar.



MESIN INI KHUSUS UNTUK MEMBUAT BORDIR. MESIN BORDIR MEMILIKI LUBANG LEBIH LEBAR.

BAGIAN MESIN



SEKOCI MESIN

Sekoci mesin bordir berbeda dengan mesin jahit biasa. Sekoci mesin bordir memiliki per kecil yang berfungsi untuk mengatur tarikan benang. Sama dengan sekoci mesin jahit biasa, Sekoci ini pun terdiri dari 2 bagian dalam dan luar.



SPUL MESIN

Spul mesin bordir memiliki bentuk yang lebih tipis dibanding dengan spol mesin jahit biasa.

JARUM



JARUM MESIN

Jarum mesin berfungsi untuk membentuk motif dengan menggunakan mesin. Besar kecilnya jarum akan mempengaruhi tebal tipisnya motif yang dibuat. Beberapa ukuran jarum dapat digunakan untuk dalam teknik bordir mulai jarum nomor 9 atau nomor 13



JARUM JAHIT TANGAN

Jarum jahit tangan berfungsi untuk membuat berbagai macam tusuk hias yang dikerjakan dengan tangan.Besar kecilnya jarum tergantung pada bahan yang digunakan untuk menjahit,

ALAT



JARUM KRISTIK

Jarum kristik berfungsi intuk membuat tusuk silang pada sulam yang dikerjakan dengan tangan. Jarum ini memiliki lubang yang besar dan ujung yang tumpul.

Jarum sulam timbul berfungsi untuk membuat sulam tangan timbul yang dikerjakan dengan tangan.



JARUM SULAM TIMBUL



JARUM SULAM TIMBUL DENGAN GRIP

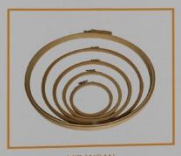
ALAT



GUNTING

Fungsi gunting adalah untuk memotong, didalam membuat bordir diperlukan beberapa macam gunting yang diperlukan. Yaitu, (1) gunting kain, (2) gunting kertas, dan (3) gunting benang.

Midangan digunakan untuk meregangkan kain, agar permukaan kain menjadi rata dan licin, sehingga memudahkan pada saat membordir.



MIDANGAN

ALAT



METERAN

Meteran digunakan untuk mengukur menentukan ukuran atau menandai jarak saat membuat motif motif.



RADER

Rader merupakan alat bantu yang digunakan untuk memberi tanda pada kain yang akan di jahit.

ALAT



PENDEDEL ATAU CUKIT

Pendedel atau cukit digunakan untuk melepas jahitan yang salah. Bentuknya seperti garpu tetapi hanya memiliki dua tusuk. Tusuk satu berbentuk runcing, tusuk satunya berbentuk tumpul.



TUDUNG JARI

Tudung jari digunakan untuk melindungi jari pada saat menjahit agar tangan tidak tertusuk jarum.

ALAT



JARUM PENTUL

Jarun pentul digunakan untuk membantu menggabungkan kain yang akan dijahit.



ALAT PEMASUK BENANG

Alat pemasuk benang atau biasa disebut sayang nenek berfungsi untuk membantu memasukkan benang pada lubang jarum.

ALAT



SOLDIR

Soldir digunakan untuk membuat lubang kerawangan/kerancangan pada bordir.



SETRIKA LISTIK

setrika digunakan untuk menyetrikan hasil sulaman yang sudah jadi dan kain yang hendak disulam.

ALAT



MEJA SETERIKA

Meja setrika digunakan sebagai tempat / alas pada saat menyetrika.



ALAT TULIS

Alat tulis digunakan untuk membuat desain dan memola pada kertas dan kain.

ALAT



KAPUR JAHIT

Kapur jahit digunakan untuk memberi tanda pada kain.



KERTAS

Kertas disini adalah kertas yang digunakan untuk membuat motif bordir sebelum dipindah dan dijiplak diatas kain. Kertas pola dan kertas manila biasa digunakn untuk membuat pola.

Sementara karbon digunakan untuk memindahkan pola dari kertas ke bahan yang akan dibordir.

BAHAN

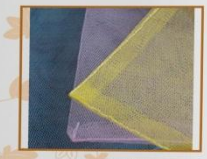
Kain merupakan media pokok yang akan di sulam (bordir). Ada bermacam-macam jenis kain. Pemilihan kain tentu saja disesuaikan dengan kebutuhan.



KAIN KATUN



KAIN BAGI (KAIN STRIMIN)



KAIN KACA (tile)



KAIN SATIN

BAHAN

Benang merupakan bahan yang digunakan untuk menyulam pada kain. Ada bermacam-macam benang, tentu saja tentu saja disesuaikan dengan kebutuhan.



BENANG JAHIT



BENANG BORDIR



BENANG SULAM/SUJI



BENANG LOGAM



BENANG MOULINE

BAHAN

Fungsi pita sama dengan benang, yaitu sebagai bahan yang disulamkan pada kain. Sulam yang dibuat dengan pita biasa disebut dengan sulam pita. Pita memiliki beberapa jenis antara lain :



PITA DARI BAHAN SATIN



PITA DARI BAHAN ORGANDI

TAHAP PEMBUATAN

TAHAP PEMBUATAN

TAHAP PEMBUATAN



Secara umum dalam tahapan pembuatan bordir manual dalam bentuk kerajinan hias hampir sama, yang membedakannya adalah pada penerapannya, pemilihan jenis medium dan bahan yang akan digunakan. Ada beberapa tahap yang harus dilakukan mulai dari menyediakan bahan dan alat, sampai dengan tahap akhir. Tahapannya seperti berikut:

1 Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.

Tahap pertama dari pembuatan bordir manual adalah menyiap alat dan bahan yang butuhkan.

Mesin menjadi alat utama yang harus disiapkan, karena mesin merupakan poin utama dalam membuat hiasan dengan mesin.

Untuk persiapan alat dan bahan yang lainnya disesuaikan dengan kebutuhan hiasan yang dibuat.

2 Membuat desain motif untuk diaplikasikan

Tahap kedua membuat desain pada kertas untuk dipindahkan diatas kain. Rumit tidaknya hiasan bordir yang akan dibuat tergantung pada desain motif yang dibuat.

3 Menjiplak Motif

Pada tahap ini motif yang telah dibuat akan di pindahkan pada kain dengan menjiplaknya diatas kertas karbon. yang harus di ingat adalah pada saat menjiplak agar motif yang dibuat tidak rusak, motif harus di tutupi dengan plastik bening. plastik bening dipilih agar memudahkan prose penjiplakkan.

4 Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.

Tahap pertama dari pembuatan bordir manual adalah menyiap alat dan bahan yang butuhkan.

4 Memasang kain pada midangan (pembidang)

Setelah motif telah selesai diplak pada kain, kain selanjutnya dipasangkan pada midangan atau pembidangan. Proses ini dilakukan untuk menghasilkan hasil bordiran yang rapih dan tidak mengkerut.

5 Menjiplak Motif

Pada tahap ini motif yang telah dibuat akan di pindahkan pada kain dengan menjiplaknya diatas kertas karbon. yang harus di ingat adalah pada saat menjiplak agar motif yang dibuat tidak rusak, motif harus di tutupi dengan plastik bening. plastik bening dipilih agar memudahkan prose penjiplakkan.

6 Memeriksa kondisi mesin

Selanjut memeriksa kondisi mesin dalam keadaan siap pakai. Hal ini juga dilakukan untuk menyetel mesin agar saat digunakan mesin dimengalami hal yang tidak diinginkan seperti, putaran roda kayuh tidak normal.

7 Sesuaikan teknik bordir dengan bahan kain

Langkah memang dituntun keahlian dari pengrajin untuk bisa menyesuaikan teknik apa yang pas saat mengunakan dipakai pada berbagai jenis bahan kain yang akan digunakan.

8 Tahap akhir

Pada tahap terakhir ini proses mengunting sisa benang yang melekat dibalik permukaan, serta merendam, menjemur, dan menyetrikan hasil agar terlihat rapi.


CONTOH HASIL BORDIR
CATATAN DAN SKETSA


CONTOH HASIL BORDIR
CONTOH HASIL BORDIR
MUKENA
Mukena pada kain katun dengan motif bunga kamboja dengan terawangan lubang-lubang.


MUKENA
32
Mukena dengan motif bunga kamboja ini dibuat pada kain katun satin. Motif kembang terdapat di punggungnya bagian belakang pada mukena
MUKENA
33
Mukena dengan motif kembang ini dibuat pada kain katun rayon dengan teknik manual.


MUKENA
34
Mukena dengan motif kembang ini dibuat pada kain katun slik sutra atau bahan dari kepompong kupu-kupu dengan teknik manual.
KEBAYA
35
Kebaya dengan motif kembang ini dibuat dengan kain katun jepang . Dengan motif kembang dibagian depan.

KEBAYA



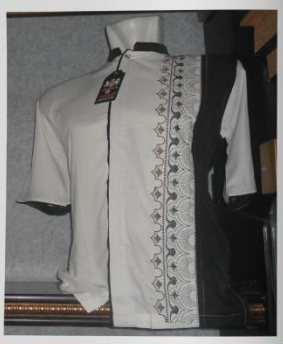
Kebaya yang dibuat dengan kain katun ini memiliki motif kembang dibagian depan dengan terawangan atau lubang pda motifnya.

BAJU KOKO



Koko ini dibuat dari bahan katun kalista dengan bordiran bentuk abstrak pada bagian pundak.

BAJU KOKO



Baju koko ini dibuat dari bahan katun kalista dengan bordiran bentuk abstrak pada sisi sebelah kirinya.

TAPLAK MEJA



Taplak meja ini dibuat dari bahan abutay dengan-lubang-lubang ditambah bordiran kembang. Bahan abutay merupakan bahan polyester, sejenis bahan parasit yang mengkilap.



Hasil kerajian rumah tangan taplak meja, bantal dan kotak tisu. Motif pada ketiga kerajian ini berupa motif kembang.

DAFTAR PUSTAKA

Dkk, Budiyono (2009). KRIYA TEKSTIL Untuk SMK JILID 2. Depok: CV. Arya Duta.

Jumanta. (2005). Belajar Bordir. Yogyakarta:ANDI.

TERIMA KASIH

Faisal menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada **Allah SWT** yang telah memberikan ridho-Nya dan memberikan kesabaran selama menyelesaikan laporan ini, serta kepada **Orang tua yang tercinta** yang selalu mendukung baik moril dan materil, **Ibu Reni** selaku pemiliki **Keyart** butik dan **Nova colletion** yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Kepada bapak **Deni Albar, S.Sn., M.Ds.** selaku pembimbing yang telah membantu selama proses bimbingan. Serta semua teman dan semua pihak yang telah berkenan dan membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

TERIMA KASIH

2016

IV.2 Media Pendukung

Media pendukung berfungsi sebagai pelengkap media utama yang dirancang untuk media informasi mengenai media utama dan sebagai bagian dari mercendais. Adapun media pendukung sebagai berikut :

- *Sticker*

  Sticker ini didesain dengan gaya emblem. Gaya emblem ini tidak jarang digunakan pada attribut *clothing* baju, organisasi dan komunitas anak remaja. Bentuk sticker dibuat seperti perisai untuk menunjukkan bordir manual masih bisa bertahan ditengah zaman moderen. Kata "Asik" pada *sticker* ingin menunjukkan bahwa bordir manual bisa dijadikan alat berkreatifitas. Semakin mahir menguasai bordir manual penggunanya akan terampil pula. Sticker ini dibuat untuk menyampaikan pesan pada target sasaran bahwa bordir manual itu asik. *Sticker* ini akan dibuat dengan format sebagai berikut:



Gambar IV.5 Sticker
Sumber : Dokumen pribadi

Ukuran : 8 cm x 7,5 cm
Bahan : Sticker cormo
Teknis :*Digital print*

- Pembatas Buku

Desain pembatas buku ini dibentuk persegi panjang agar pembatas buku dapat terlihat dari bagian luar buku saat diselipkan. Warna pembatas buku dibuat mencolok agar, mudah terlihat dan warna ini diambil dari warna pada kain khas kota Tasik yang memakai untuk mencolok. Pembatas buku digunakan untuk memberikan tanda pada halaman saat berhenti membaca. Pembatas buku ini akan dibuat dengan format sebagai berikut:



Gambar IV.6 Pembatas buku
Sumber : Dokumen pribadi

Ukuran :14 cm x 4 cm

Bahan : *Art paper* tebal

Teknis : *Digital print*

- Kemeja

Kemeja ini dibuat sebagai salah satu mercendaise. Selain sebagai mercendaise tujuan lainnya juga untuk menyampaikan pesan pada target sasaran. Kemaja ini akan dibuat dengan format sebagai berikut:



Gambar IV.7 Kemeja
Sumber : Dokumen pribadi

Ukuran : L

Bahan : *Drill*

Teknis : Bordir

- Buku Catatan

Buku catatan merupakan bagian yang penting sebagai tempat menuangkan ide-ide dalam membuat sebuah karya atau desain motif bordir. Buku catatan ini akan dibuat dengan format sebagai berikut:



Gambar IV.8 Buku catatan
Sumber : Dokumen pribadi

Ukuran : custom

Bahan : *cover* kertas *Duplex* kertas polos

Teknis : *handmade*

- Kotak Alat Jahit

Kotak alat jahit ini merupakan mercendais yang dapat diperoleh saat pembelian media utama.



Gambar IV.9 Kotak Alat Jahit
Sumber : Dokumen pribadi

Ukuran : P = 12cm L = 21,5 cm T = 4,5 cm

Bahan : Plastik

Teknis : *custom* (menempel *sticker vinyl*)

- Flayer

Flayer ini dibuat sebagai salah satu media untuk mempromosi media utama pada khalayak. Flayer ini disebar secara langsung pada masyarakat dipinggir jalan agar informasinya bisa cepat diketahui.



Gambar IV.10 Flayer
Sumber : Dokumen pribadi

Ukuran: 14,8 x 21 cm (A5)

Bahan : *Artpaper* tebal

Teknis : *Digital Print*

- Poster

Poster ini dibuat sebagai salah satu media untuk mempromosi media utama pada khalayak. Poster ini ditempel ditempat yang memungkinkan orang untuk melihatinya. Poster ini akan dibuat dengan format sebagai berikut:



Gambar IV.11 Poster
Sumber : Dokumen pribadi

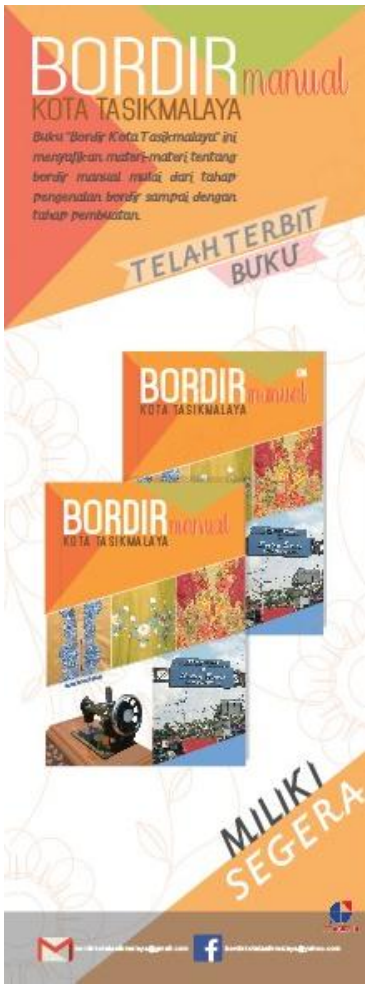
Ukuran : 42cm x 29,7cm (A3)

Bahan : Art Paper

Teknis : *Digital print*

- *X-banner*

X-banner ini dibuat untuk mempromosi media utama pada target audien. X-banner ini di ditempatkan bersama buku saat promosi. *X-banner* ini akan dibuat dengan format sebagai berikut:



Gambar IV.12 *X-banner*
Sumber : Dokumen pribadi

Ukuran : 160cm x 60m

Bahan : Flexi Frontlite Korea

Teknis : *Digital print*

- Media sosial

Media sosial ini dibuat selain sebagai media pendukung untuk mempromosikan media utama, namun media sosisal ini juga digunakan sebagai media tanya jawab untuk target audien pada penyusun buku tentang hal yang kurang pahami tentang isi buku.



Gambar IV.13 Sosial Media Facebook
Sumber : Dokumen pribadi

Ukuran : 800 x 800 px

Media : Facebook

Teknis : Buat akun (*Sign In*)